

**MINAT SISWA TERHADAP PEBELAJARAN
PENJASORKES SMPN 1 KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Olahraga*



Oleh:

**ARAFAH RAHMATULLAH
55879 / 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRAK

Arafah (2010): Minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Kerinci

Masalah dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya pembelajaran penjasorkes sebagaimana mestinya, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti minat, peran guru yang belum maksimal, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, gizi yang seimbang, metode pembelajaran, dukungan kepala sekolah, perencanaan pengajaran yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Kerinci.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Siswa di SMP N 1 Kerinci yang berjumlah 151 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 40. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata jawaban penelitian masing-masing indikator dari Minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Kerinci yaitu Minat 73,64% diklasifikasikan **Baik**, peran guru 94,77% diklasifikasikan **Sangat Baik**, sarana dan prasarana 76,88% diklasifikasikan **Baik** Dan Minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP N 1 Kerinci 82,25% diklasifikasikan **Sangat Baik**.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya proposal penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat beriringan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan yang dapat kita rasakan pada saat sekarang ini.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang tak pernah luput dari kesalahan maka kemungkinan akan ditemui kesalahan dalam penulisan ini. Maka dari itu penulis mengharapkan pengertian dari dosen pembimbing, penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca yang nantinya merupakan masukan yang membangun untuk perbaikan kedepannya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesainya kegiatan ini, dan tersusunnya proposal ini, terutama kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Erizal N, M.Pd dan Bapak Drs. Zarwan, M.Kes yang telah senantiasa dalam membimbing saya. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan pembaca,

Padang, juni 2016

Arafah rahmatullah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	6
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	6
2. Minat siswa	9
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Belajar.....	12
4. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	13
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pertanyaan Penelitian	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	21
B. Pembahasan.....	26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	18
2. Distribusi Frekuensi Indikator Minat	21
3. Distribusi Frekuensi Indikator Peran guru	23
4. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan prasarana.....	24
5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Grafik Distribusi Frekuensi Minat	22
3. Grafik Distribusi Frekuensi Peran guru	23
4. Grafik Distribusi Frekuensi Sarana dan prasarana.....	25
5. Grafik Distribusi Frekuensi Tinjauan Siswa	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Data Peneltian	32
2. Dokumentasi Peneltian	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang salah satunya pembangunan di bidang pendidikan. Hal ini merupakan kebijakan yang sangat tepat sekali diambil oleh pemerintah, karena pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Apabila mutu pendidikan suatu bangsa itu baik maka manusianya akan memiliki kualitas yang baik, sehingga pembangunan disegala bidang akan mudah dicapai dengan waktu yang relatif cepat. Pendidikan nasional berdasarkan pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecendrungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikan aspek-aspek moral,

akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill. Dengan diterbitkannya undang-undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Hal ini dapat dilihat dalam tujuan pendidikan secara Nasional yang tercantum dalam undang-undang No 20 tahun 2003 berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan rumusan tersebut tampak jelas bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional pemerintah sangat memperhatikan terhadap pendidikan, salah satunya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Dalam kurikulum 2006, dijelaskan salah satu tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah:

Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Untuk mencapai tujuan dan harapan tersebut maka proses-proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dilakukan sebaik-baiknya seperti yang diharapkan dalam kurikulum. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik serta dukungan dari berbagai aspek, diharapkan agar siswa memiliki tingkat kesegaran jasmani, serta memiliki keterampilan gerak dasar sehingga siswa berminat mengikuti kegiatan olahraga yang akan menjadikan mereka sebagai manusia yang sehat jasmani dan rohani.

SMP N 1 Kerinci merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di kabupaten Kerinci. Sama dengan sekolah Negeri lainnya mata pelajaran penjasorkes juga diajarkan disekolah ini mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Dalam proses pembelajaran siswa seharusnya merasa senang dan gembira dapat fokus pada materi yang diajarkan karena pelajaran ini merupakan pelajaran yang menyenangkan.

Kenyataan dilapangan ditemui masih belum terlaksananya pembelajaran penjasorkes sebagaimana mestinya, seperti kurang gairah, semangat belum gelihatan dengan baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti minat, peran guru yang belum maksimal, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, gizi yang seimbang, metode pembelajaran yang diberikan kurang cocok, dukungan kepala sekolah, perencanaan pengajaran yang belum maksimal. Setelah saya berkomunikasi dengan guru Penjasorkes mereka mengatakan sama dengan dugaan yang saya sampaikan.

Hal ini perlu adanya solusi yang perlu dicarikan jalan keluar dan informasinya yang penting untuk diketahui.

Atas dasar realita yang terjadi dilapangan tersebut, maka penulis termotivasi untuk meneliti sehingga di dapat gambaran yang berarti tentang apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat siswa SMP N 1 Kabupaten Kerinci terhadap mata pelajaran penjasorkes

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dilatar belakang masalah diatas maka, banyak permasalahan yang dapat di identifikasikan yaitu:

1. Minat
2. Peran guru yang belum maksimal
3. Sarana dan prasarana
4. Lingkungan belajar
5. Gizi yang seimbang
6. Metode pembelajaran
7. Dukungan kepala sekolah
8. Perencanaa pengajaran yang belum maksimal
9. Lingkungan sekolah yang kurang

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah dan identifikasi masalah di atas cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes di SMP N 1 kabupaten Kerinci

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan yang terdapat dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimanakah minat siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes di SMP N 1 kabupaten Kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes di SMP N 1 kabupaten Kerinci

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang masih kurang berminat terhadap mata pelajaran penjasorkes.
2. Para guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi mata pelajaran penjasorkes.
3. Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
4. Peneliti sendiri untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.